



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	08 Februari 2025	Media	Haluan
Kategori	SOSIAL & AGAMA	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

LINDUNGI DAN PULIHKAN MENTAL ANAK

RPSA Delima Pariaman Masih Butuh Uluran Tangan



SUASANA RPSA - RPSA Delima Pariaman masih butuh uluran-tangan. IST

PARIAMAN, HALUAN - Selama puluhan tahun, Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Delima yang berbasis di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman ini telah aktif berperan melindungi, memulihkan, mendidik dan menyuarkan hak anak yang mendapatkan perlakuan salah dari lingkungan masyarakat. Namun, untuk menjalankan perannya, terdapat banyak rintangan yang harus dihadapi.

Ketua RPSA Delima, Fatmiyeti Kahar menuturkan, masa awal berdirinya lembaga tersebut pada tahun 1990an sering mendapat perlawanan dari masyarakat setempat. Perihal, RPSA Delima yang fokus pada korban kekerasan seksual, pencabulan dan pelecehan masih dianggap kasus tabu pada saat itu.

"Perjalanan RPSA ini sangat panjang dan penuh dengan

kebutuhan lainnya diperkirakan menelan biaya Rp300 ribu.

"Kalau sedang banyak anak yang kami dampingi, maka terpaksa harus putar otak untuk mencari tambahan biayanya," kata dia.

Selain sandang dan pangan, fasilitas RPSA menurutnya masih perlu dilengkapi. Namun, karena keterbatasan dana hal tersebut belum berjalan maksimal.

Tidak hanya masyarakat yang sudah berpikiran terbuka, pemerintah setempat juga menunjukkan kepeduliannya dengan lembaga ini. Kendati begitu, RPSA Delima masih kerap memutar otak untuk mencukupi kebutuhan Anak Mendapat Perlindungan Khusus (AMPK) dan Anak Berurusan Hukum (ABH) yang sedang didampingi.

Tidak jarang, Fatmiyeti atau yang akrab dengan sapaan Teta Sabar ini mencukupi kebutuhan harian korban yang sedang didampingi melalui dana pribadi, di samping donasi masyarakat.

"Kita juga harus mencukupi kebutuhan korban yang sedang dilakukan pendampingan, seperti makan tiga kali sehari, keperluan mandi dan alat ketertam

Selama ini, Teta telah berupaya menghidupi RPSA Delima agar terus menjalankan fungsi dan tujuannya untuk para korban yang membutuhkan pendampingan. Berkat usahanya, ia berhasil mendapat akomodasi pemerintah Kota Pariaman sebanyak Rp8 juta per tahun untuk biaya sewa kantor.

"Sebelumnya, sewa kantor ini memakai biaya pribadi hasil menjadi narasumber dan donasi masyarakat. Namun, sejak 2021, pemko Pariaman membebankan hibah tahunan untuk sewa kantor sekaligus rumah tempat para korban didampingi," kata Teta.

Pada kesempatannya, dalam mengatasi kesulitan biaya Teta berharap pemerintah baik itu Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman dan pemerintah provinsi bisa turut aktif



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	08 Februari 2025	Media	Haluan
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Sektor Pariwisata Miliki Peluang Besar Serap Tenaga Kerja

PARIAMAN, HALUAN - Sektor pariwisata memiliki peluang besar dalam menyerap tenaga kerja di Kota Pariaman.

Menurut Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Gusniyeti Zaunit, tingkat pengangguran terbuka di daerah tersebut turun 0,36 persen. Salah satu penyebabnya ialah serapan dari UMKM di kawasan wisata.

"Tahun 2024, tingkat pengangguran di Kota Pariaman turun menjadi 5,32 persen dari sebelumnya 5,68 persen. Ini terjadi salah satunya karena jumlah UMKM yang meningkat, jadi salah satu serapannya dari situ," kata dia.

Kendati persentasenya menurun, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di kota tersebut masih harus ditekan. Pasalnya, target TPT nasional pada tahun 2025 ini ialah 4-5 persen saja. Oleh sebab itu, Gusniyeti berupaya serapan tenaga kerja juga semakin meningkat.

Menurutnya, sektor pariwisata masih memiliki peluang yang besar untuk menurunkan angka pengangguran di Kota Pariaman. Terlebih lagi, kota yang terkenal dengan budaya tabuiknya itu masih terus berupaya memajukan pariwisatanya dengan berbagai inovasi baru.

"Salah satunya ialah rencana pembangunan Pariaman Convention Center. Kita sudah melakukan studi kelayakan untuk investasi dan tahun ini mulai mencari investor. Kalau berhasil, maka akan banyak menyerap tenaga kerja," jelasnya.

Gusniyeti memaparkan, pembangunan Pariaman Con



Gusniyeti Zaunit

bisnis UMKM juga akan semakin menjamur.

"Potensi yang bisa kita lihat dalam mengurangi angka pengangguran di tahun 2025 salah satunya melalui serapan tenaga kerja di Pariaman Convention Center. Ini merupakan proyek besar yang memerlukan investasi Rp64 miliar," kata dia.

Selain sektor pariwisata, sejauh ini Kota Pariaman juga aktif menyalurkan tenaga kerja ke luar negeri. DPMPTSP juga akan menjalin kerja sama dengan Padang Nihon Go Gakuin (PNGG) dan Jepang.

"Tahun lalu, kita membe rangkatkan dua tenaga kerja ke Malaysia melalui Balai Pelayan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia atau BP3MI. Tahun ini, kita juga sudah sosialisasi kerja sama dengan PNGG," kata dia.

Gusniyeti menyebut, pihaknya berencana akan menggelar pelatihan melalui kerja sama

